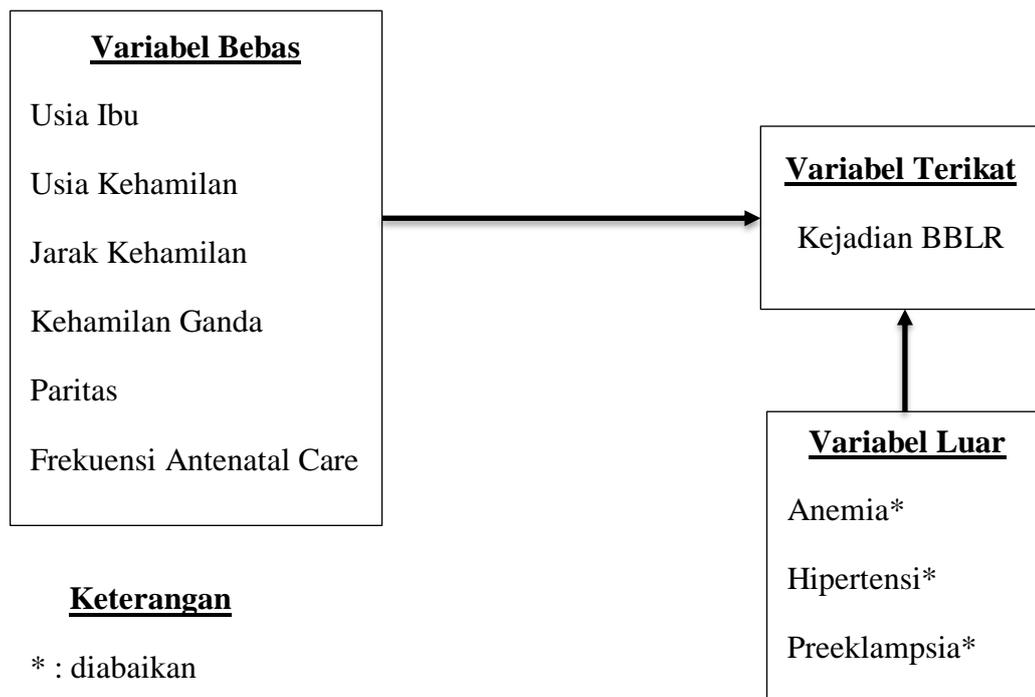


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan usia ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
2. Ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
3. Ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

4. Ada hubungan kehamilan ganda dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
5. Ada hubungan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
6. Ada hubungan frekuensi *antenatal care* dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan, kehamilan ganda, paritas dan hipertensi.

3. Variabel luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah anemia, hipertensi, dan preeklampsia. Variabel luar dalam penelitian ini diabaikan karena tidak lengkapnya data pada berkas rekam medis ibu hamil.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
Variabel Terikat						
1.	Kejadian Berat Badan Lahir (BBLR)	Bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram (UNICEF dan WHO, 2023).	Kuesioner	Wawancara	1 : Tidak BBLR 0 : BBLR	Nominal
Variabel Bebas						
1.	Usia Ibu	Usia ibu pada saat melahirkan bayi pada tahun 2022 (Noviani dalam Pramardika, 2022).	Kuesioner	Wawancara	1: 20 – 35 tahun 0: < 20 tahun atau > 35 tahun	Nominal
2.	Usia Kehamilan	Lama waktu janin berada pada rahim ibu terhitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) sampai ibu melahirkan bayinya (Ekasari, 2015).	Kuesioner	Wawancara	1: ≥ 37 minggu 0: < 37 minggu	Nominal
3.	Jarak Kehamilan	Jarak antara persalinan terakhir dengan awal kehamilan berikutnya (Marmi dan Rahardjo, 2015).	Kuesioner	Wawancara	1: ≥ 2 Tahun 0: < 2 Tahun	Nominal
4.	Kehamilan Ganda	Keadaan ibu mengalami kehamilan dengan dua janin atau lebih dalam waktu yang bersamaan (Abdul, Syafira S.D., 2021).	Kuesioner	Wawancara	1: Tidak 0: Ya	Nominal
5.	Paritas	Frekuensi ibu pernah melahirkan anak hidup atau mati, tetapi bukan aborsi (Maulana, 2010).	Kuesioner	Wawancara	1: ≤ 4 0: > 4	Nominal
6.	Frekuensi <i>antenatal care</i>	Frekuensi ANC adalah jumlah kunjungan ibu sewaktu hamil kepada petugas kesehatan yang kompeten untuk melakukan pemeriksaan kehamilan selama hamil (Inpresari dan Eko, 2020).	Kuesioner	Wawancara	1: ≥ 4 kali 0: < 4 kali	Nominal

E. Rancangan / Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *case-control*. Desain penelitian *case-control* yaitu suatu penelitian survei yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan desain studi *case-control* untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Purbaratu Tasikmalaya tahun 2023.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kasus dan kontrol. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dengan Bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Tasikmalaya tahun 2022 sebanyak 48 orang. Sedangkan untuk populasi kontrol adalah ibu yang

melahirkan bayi bukan BBLR di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Tasikmalaya tahun 2022 sebanyak 645 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017).

a. Teknik pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol.

1) Sampel kelompok kasus

Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus menggunakan metode *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel kelompok kasus pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dengan Bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Tasikmalaya tahun 2022 sebanyak 48 orang.

2) Sampel kelompok kontrol

Pengambilan sampel untuk kelompok kontrol menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah kelompok kontrol (ibu yang melahirkan bayi bukan BBLR) dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 kali lipat

dari jumlah kelompok kasus. Adapun jumlah kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang.

b. Kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi dan eksklusi kasus

a) Kriteria inklusi kasus

- (1) Ibu yang pernah melahirkan dengan bayi BBLR.
- (2) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya
- (3) Bersedia menjadi responden penelitian

b) Kriteria eksklusi kasus

- (1) Responden yang berpindah rumah ke luar wilayah kerja Puskesmas Purbaratu

2) Kriteria inklusi dan eksklusi kontrol

a) Kriteria inklusi kontrol

- (1) Ibu yang pernah melahirkan dengan bayi bukan BBLR
- (2) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya
- (3) Bersedia menjadi responden penelitian

b) Kriteria eksklusi kontrol

- (1) Responden yang berpindah rumah ke luar wilayah kerja Puskesmas Purbaratu.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait karakteristik responden dan pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
2. *Smartphone* untuk mendokumentasikan proses wawancara.

H. Prosedur Penelitian

1. Survei awal
 - a. Meminta surat izin kepada pihak fakultas untuk melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
 - b. Mengumpulkan data terkait prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR) seluruh puskesmas di Kota Tasikmalaya melalui data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
 - c. Meminta surat izin kepada pihak fakultas untuk melakukan survei awal ke Puskesmas Purbaratu.
 - d. Mengumpulkan data terkait prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Purbaratu.
2. Persiapan peneliti
 - a. Mengumpulkan literatur (jurnal, buku, dan Pustaka lainnya) yang berkaitan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

- b. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian.
 - c. Meminta surat izin penelitian kepada pihak fakultas untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
 - d. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya.
3. Pelaksanaan
- a. Melakukan skrining kepada ibu yang melahirkan di Puskesmas Purbaratu untuk menentukan ibu yang menjadi responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta menyerahkan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden jika menyetujui dan bersedia menjadi responden.
 - c. Melakukan wawancara kepada ibu yang menjadi responden terkait karakteristik responden dan faktor-faktor yang memengaruhi berat badan lahir rendah (BBLR).

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data hasil penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *statistical for social science* (SPSS).

Proses pengolahan data tersebut meliputi:

a. *Editing*

Data hasil wawancara diperiksa kelengkapan dan kejelasannya serta dilakukan pengecekan dan perbaikan pada data tersebut. Apabila terdapat data yang tidak lengkap, maka dilakukan konfirmasi kembali kepada responden.

b. *Coding*

Tabel 3. 2
Pemberian Kode (*Coding*)

Variabel	Kategori	Kode
Kejadian BBLR	Tidak BBLR	1
	BBLR	0
Usia Ibu	20 – 35 Tahun	1
	< 20 Tahun atau > 35 Tahun	0
Usia Kehamilan	≥37 Minggu	1
	<37 Minggu	0
Jarak Kehamilan	≥ 2 Tahun	1
	< 2 Tahun	0
Kehamilan Ganda	Tidak	1
	Ya	0
Paritas	≤ 4	1
	> 4	0
frekuensi <i>antenatal care</i>	≥ 4 Kali	1
	< 4 Kali	0

c. *Entry*

Data yang telah selesai dikoding, dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS untuk diolah dan dianalisis. Data yang dimasukkan yaitu karakteristik responden dan faktor-faktor yang memengaruhi kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

d. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan (*entry*) untuk memastikan kelengkapan data, kejelasan data, dan memastikan tidak ada kesalahan penulisan data.

e. *Tabulating*

Proses penyajian data hasil pengolahan aplikasi SPSS ke dalam bentuk tabel. Proses ini dilakukan agar lebih mudah dalam menganalisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara statistik dengan bantuan aplikasi SPSS.

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Data yang akan dianalisis secara univariat yaitu karakteristik responden, kejadian berat badan lahir rendah (BBLR), dan faktor-faktor yang memengaruhinya meliputi usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan, kehamilan ganda, paritas dan frekuensi *antenatal care*. Hasil dari analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data dalam penelitian ini merupakan data kategorik, sehingga analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%). Pembacaan hasil uji statistik *chi-square* pada tabel silang 2×2 yang tidak terdapat sel dengan *expected count* (E) <5, merujuk nilai pada hasil *continuity correction*. Pembacaan hasil uji statistik *chi-square* pada tabel silang 2×2 yang terdapat sel dengan *expected count* (E) <5, merujuk nilai pada hasil *fisher's exact*.

Hasil analisis ditentukan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut.

- 1) Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menentukan ukuran kekuatan hubungan pada tabel 2×2 dilakukan analisis *odds ratio* (OR) dengan *confidence interval* (CI) 95% atau tingkat kepercayaan 95%.